

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan yang bergerak di bidang jasa pertambangan yang berlokasi di Pulo Gadung, Jakarta Timur, PT Kalimantan Prima Persada. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena disesuaikan dengan kebutuhan dari data yang akan diteliti. Berikut merupakan keterangan lebih lanjut terkait waktu dan tempat pelaksanaan penelitian:

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian (2024-2025)						
	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
Pengajuan Judul Penelitian							
Penyusunan Bab I Pra Riset							
Penyusunan Bab II							
Penyusunan Bab III							
Penyusunan Bab IV							
Penyusunan Bab V							

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2025)

Nama Perusahaan : PT Kalimantan Prima Persada

Alamat : Kawasan Industri Pulogadung, Jl. Rawagelam I
No.9, Jatinegara, Pulo Gadung, Jakarta Timur,
DKI Jakarta

Telepon : (021) 46827706

Website : www.kppmining.com

Perusahaan ini merupakan perusahaan jasa pertambangan terintegrasi yang sudah berdiri sejak 2003. Selama peneliti melakukan penelitian, peneliti melihat bahwa perusahaan ini sering melakukan *job fair* di berbagai kota di Indonesia, dan peneliti juga turut menemukan kendala yang terjadi pada program *job fair* dalam proses rekrutmen. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul Analisis Program *Job fair* dalam Proses Rekrutmen PT Kalimantan Prima Persada.

3.2. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif pada umumnya digunakan dalam ilmu-ilmu sosial dan humaniora, khususnya yang berkaitan dengan pola dan tingkah laku manusia yang biasanya sulit untuk diukur dengan angka-angka. Oleh karena itu, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berdasarkan oleh pola pikir induktif, dan didasarkan pengamatan obyektif partisipatif terhadap fenomena sosial. (Nursapiah Harahap, 2020).

Penelitian ini melibatkan studi kasus sebagai salah satu cara pengumpulan informasi, yaitu merupakan desain penelitian kualitatif dengan menggali informasi terkait kejadian ataupun situasi dalam kondisi nyata (Assyakurrohim et al., 2022). Dalam hal tersebut, peneliti melakukan studi kasus terkait dengan penerapan dan kegiatan program *job fair* yang merupakan salah satu dari proses rekrutmen yang ada pada tempat penelitian.

Dalam penelitian ini juga melibatkan wawancara dan observasi dengan menyajikan data yang sistematis dan faktual terkait pemaknaan fenomena yang ada di lapangan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, di mana peneliti bermaksud untuk mengungkapkan fakta berdasarkan data dan fenomena faktual yang terjadi terkait pelaksanaan *job fair* dalam sistem rekrutmen pada PT Kalimantan Prima Persada yang kemudian data dan informasi yang didapat akan dideskripsikan sesuai dengan keadaan faktual di lapangan dan disajikan dalam bentuk kalimat untuk kemudian ditarik kesimpulannya.

3.3. Sumber dan Data Sampel Penelitian

Sumber data merupakan segala hal yang mampu menyediakan informasi yang relevan dan mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti (Susanto et al., 2023). Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa transkrip wawancara yang didapatkan dari beberapa responden yang akan disebut sebagai *informan* penelitian. *Informan* penelitian ini menjadi kunci dalam pengumpulan dan verifikasi data penelitian yang dipilih berdasarkan kriteria yang relevan dengan

masalah yang sedang diteliti (Asrulla et al., 2023). Selanjutnya yang menjadi kunci atau *key informan* dalam penelitian adalah karyawan bagian rekrutmen yang sering menghadiri *job fair* serta staff yang menangani proses rekrutmen kandidat dari hasil *job fair* di PT Kalimantan Prima Persada.

Dalam teknik pengambilan *sampling*, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini melalui pemilihan *informan* yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan masalah penelitian (Asrulla et al., 2023). Berdasarkan teori tersebut, peneliti memilih *informan* yang relevan dengan topik yang diambil, yaitu karyawan yang bekerja langsung dalam menangani rekrutmen dan *job fair* di perusahaan, dan peserta *job fair* yang sudah menjadi karyawan dalam *Fresh Graduate Development Program (FGDP)*. Hal ini disesuaikan agar informasi yang didapat dari *informan* dapat menekankan, meningkatkan, dan memperkaya pemahaman terhadap perspektif yang sesuai dengan topik yang diambil.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang mendalam dan kaya tentang fenomena yang sedang diteliti (Syahroni, 2022). Teknik pengumpulan data juga menjadi suatu hal yang penting karena keberhasilan peneliti sebagian besar bergantung pada teknik

pengumpulan data yang digunakan. Proses pengumpulan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi

3.4.1. Data Primer

A. Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara memperhatikan situasi lapangan secara langsung yang kemudian kejadian atau fenomena yang ada dapat dicatat untuk kemudian dipelajari lebih lanjut sebagai bahan penelitian, termasuk pengamatan pada eksperimen (Mujtahidin & Oktarianto, 2022). Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi pada PT Kalimantan Prima Persada pada periode penelitian untuk mencari dan mendalami informasi untuk kemudian dijadikan sumber data dalam penelitian.

B. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada satu atau beberapa *informan* yang relevan dengan topik penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan. Dalam (Thalib, 2022), dijelaskan bahwa terdapat dua teknik wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan dengan tujuan untuk memastikan konsistensi hasil dari wawancara yang akan dilakukan. Oleh karena itu dalam wawancara terstruktur, umumnya pewawancara akan

mempersiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang sudah dirancang sebelumnya dan diajukan kepada setiap *informan* dengan cara yang sama.

Sedangkan sebaliknya, wawancara tidak terstruktur merupakan metode wawancara yang tidak memiliki daftar pertanyaan yang sudah lebih dulu dirancang. Dalam wawancara tidak terstruktur, pertanyaan yang diajukan dalam wawancara akan berkembang secara alami berdasarkan interaksi dari pewawancara dan *informan*, sehingga memungkinkan mendapat hasil wawasan atau informasi yang lebih mendalam.

Dalam penelitian ini peneliti memadukan kedua metode wawancara tersebut. Karena penelitian ini akan memadukan persepsi dari dua pihak yang berbeda, yaitu pihak peserta *job fair* dan *staff* perusahaan, peneliti akan memadukan kedua metode wawancara dalam penelitian ini. Pertama, peneliti akan menggunakan metode wawancara terstruktur untuk wawancara dengan peserta *job fair*. Lalu yang kedua, peneliti akan menggunakan metode penelitian tidak terstruktur untuk wawancara dengan *staff* perusahaan agar dapat menghasilkan data yang lebih mendalam dan intensif.

Dalam wawancara ini, peneliti memilih 4 *informan* berdasarkan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Yaitu merupakan metode yang digunakan untuk memilih sampel

secara subjektif berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan (Asrulla et al., 2023). Informan terbagi menjadi dua kategori, yaitu 1 informan yang berasal dari peserta *job fair*, dan 3 *informan* yang berasal dari karyawan perusahaan. Dalam hal ini, peneliti berusaha untuk menggali lebih banyak informasi kepada *informan* terkait permasalahan dari topik yang praktikan ambil.

Tabel 3. 2 Data Informan

No	Informan	Kategori	Jabatan
1	A	Peserta <i>Job fair</i>	FGDP 2024
2	C	Karyawan Perusahaan	HCD Admin
3	D	Karyawan Perusahaan	<i>Recruitment Officer</i>
4	E	Karyawan Perusahaan	<i>Recruitment Officer</i>

. Sumber: Diolah oleh Peneliti (2025)

C. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik dalam penelitian kualitatif berupa pengumpulan referensi data dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang akurat sesuai fokus pada masalah penelitian (Maruwu, 2023). Pada penelitian ini, dokumentasi mencakup subjek dalam penelitian ini yaitu berupa foto-foto peneliti dengan responden pada saat wawancara.

3.4.2 Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang bersumber dari data-data eksternal yang didapatkan melalui referensi dari luar, seperti artikel, jurnal, dan lainnya (Siregar et al., 2022). Peneliti menggunakan metode studi pustaka yang merupakan teknik pengumpulan data dan informasi melalui literatur dan sumber-sumber tertulis seperti buku, penelitian terdahulu, dan artikel yang relevan dan berkaitan dengan topik penelitian. Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara menghimpun sumber kepustakaan dari berbagai literatur dan mempelajarinya untuk kemudian dilakukan klasifikasi data yang mengacu pada rumusan penelitian (Adlini et al., 2022).

3.5. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah teknik pemeriksaan dalam penelitian kualitatif yang sangat penting digunakan karena menentukan hasil data dalam penelitian (Susanto et al., 2023). Dalam uji keabsahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah metode yang menggunakan berbagai pendekatan untuk pengumpulan dan analisis data oleh peneliti. Inti dari teknik ini adalah bahwa fenomena yang diteliti akan lebih mudah dipahami dan menghasilkan validitas yang lebih tinggi ketika didekati dari beragam perspektif atau sudut pandang. Triangulasi digunakan untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai perspektif atau sudut pandang yang

berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin keraguan yang mungkin terjadi pada pengumpulan dan analisis data (Alfansyur & Mariyani, 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi sumber data sebagai pengecekan keabsahan data. Dalam penelitian ini juga peneliti mendapatkan sumber data dari dua perspektif yang berbeda sehingga terdapat kesesuaian atau kesamaan data yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian ini. Metode triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait data yang dibutuhkan dalam penelitian seperti sketsa di bawah ini:

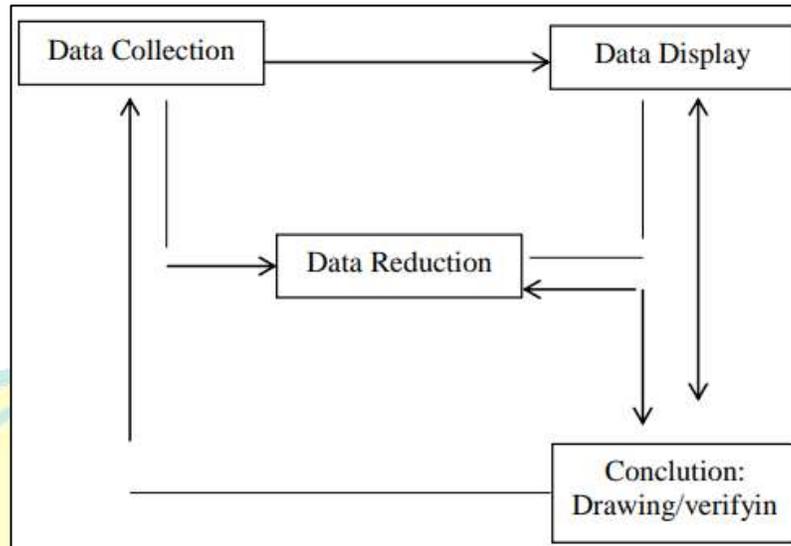


Gambar 3. 1 Metode Triangulasi

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2025)

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dengan model interaktif menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari empat tahapan. Dalam (Maryanti et al., 2021), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menyusun data secara teratur dan terstruktur. Proses analisis ini dimulai sejak peneliti mulai berada di tempat penelitian dan berlangsung hingga selesai melakukan pengumpulan data.



Gambar 3. 2 Proses Analisis Data

Sumber: (Maryanti et al., 2021)

Menurut Miles dan Huberman, tahapan analisis yang dilakukan terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi (Maryanti et al., 2021). Mereka juga menyatakan bahwa proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga data mencapai kejenuhan, yang ditandai dengan tidak ditemukannya informasi atau data baru. Tahapan analisis data dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah yang diajukan oleh Miles dan Huberman (1984), yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Merupakan langkah yang dilakukan dengan cara menggali data yang berkaitan dengan sumber dan jenis data. Data dalam tahap ini mungkin bervariasi mulai dari kata-kata, aktivitas, dokumen tertulis, statistik, foto,

video, buku jurnal, manuskrip sejarah, arsip, maupun dokumen-dokumen lain. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data yang bersumber dari data internal perusahaan, hasil wawancara staff perusahaan, hasil wawancara peserta *job fair*, serta hasil observasi peneliti selama melakukan penelitian di PT Kalimantan Prima Persada.

2. Reduksi Data

Setelah mendapatkan data pada tahap pengumpulan data, maka langkah yang dilakukan selanjutnya adalah menganalisis data dengan cara mereduksi data dengan cara menyortir berdasarkan keabsahan data dengan mempertimbangkan kredibilitas, keterkaitan, dan kenyataan di lapangan (Ahmad & Muslimah, 2021).

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka yang selanjutnya perlu dilakukan adalah menyajikan data. Dalam penyajian, data dipaparkan dengan memperlihatkan keterkaitan dengan topik serta diilustrasikan dengan keadaan yang terjadi, agar dapat menarik kesimpulan yang benar.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan. Menarik kesimpulan data dengan cara secara berkelanjutan sejak mengumpulkan data, sejak data masih bersifat sementara dan belum jelas hingga menjadi data yang lebih mendalam dan terikat dengan kokoh

B. Hasil Data

Untuk memahami lebih mendalam terkait program *job fair* dalam proses rekrutmen PT Kalimantan Prima Persada ini, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang terbagi menjadi dua jenis wawancara, terstruktur dan tidak terstruktur. Berikut adalah jawaban dari para informan.

